

Good Tourism Governance (GTG) dalam Pengelolaan Wisata Pemandian Air Panas di Desa Berindat, Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga

**Oleh:
Agung Dewana Firda
NIM. 2205020096**

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam mendorong pembangunan daerah sehingga memerlukan pengelolaan yang baik agar mampu memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan. Wisata Pemandian Air Panas Desa Berindat memiliki potensi wisata alam yang cukup besar, namun dalam pengelolaannya masih terdapat berbagai kendala, seperti terbatasnya partisipasi masyarakat, belum optimalnya kemitraan antar pemangku kepentingan, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Good Tourism Governance (GTG)* dalam pengelolaan Wisata Pemandian Air Panas Desa Berindat, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian terdiri atas Kepala Bidang Destinasi dan Usaha Pariwisata, Kepala Desa Berindat, pengelola lapangan, pelaku UMKM, dan pengunjung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Good Tourism Governance* dalam pengelolaan Wisata Pemandian Air Panas Desa Berindat belum berjalan secara optimal. Pengelolaan wisata masih didominasi oleh Dinas Pariwisata, sementara partisipasi masyarakat dan kemitraan kepemilikan lokal masih terbatas. Selain itu, pelatihan masyarakat, monitoring dan evaluasi, serta akuntabilitas lingkungan belum dilaksanakan secara optimal. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang telah berjalan, seperti upaya promosi destinasi wisata, pemanfaatan potensi sumber daya alam, dan koordinasi antar pemangku kepentingan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kolaborasi antar pemangku kepentingan, peningkatan partisipasi masyarakat, serta pengembangan kapasitas pengelola agar prinsip *Good Tourism Governance* dapat diterapkan secara lebih efektif.

Kata Kunci : Pengelolaan Wisata, *Good Tourism Governance*, Wisata Pemandian Air Panas, Pariwisata

Good Tourism Governance (GTG) dalam Pengelolaan Wisata Pemandian Air Panas di Desa Berindat, Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga

Oleh:
Agung Dewana Firda
NIM. 2205020096

ABSTRAK

Tourism is a vital sector for driving regional development, requiring effective management to deliver sustainable economic, social, and environmental benefits. The Berindat Village Hot Spring tourism site possesses significant natural tourism potential; however, its management faces various challenges, including limited community participation, suboptimal stakeholder partnerships, and inadequate supporting facilities and infrastructure. This study aims to analyze Good Tourism Governance (GTG) in the management of the Berindat Village Hot Spring tourism site in Singkep Pesisir District, Lingga Regency. A qualitative research method with a descriptive approach was employed. Research informants included the Head of the Tourism Destination and Business Division, the Head of Berindat Village, on-site managers, MSME operators, and visitors. Data collection involved interviews, observation, and documentation. Data analysis utilized the Miles and Huberman model, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of Good Tourism Governance in managing the Berindat Village Hot Spring site has not been optimal. Tourism management remains dominated by the Tourism Office, while community participation and local ownership partnerships are limited. Furthermore, community training, monitoring and evaluation, and environmental accountability have not been optimally executed. Nevertheless, certain aspects are functioning well, such as destination promotion efforts, the utilization of natural resource potential, and coordination among stakeholders. Therefore, strengthening stakeholder collaboration, increasing community participation, and enhancing management capacity are essential to ensure the principles of Good Tourism Governance are implemented more effectively.

Keywords: Tourism Management; Good Tourism Governance; Hot Spring Tourism; Tourism